

**PENERAPAN PIDANA MAKSIMAL TERHADAP  
PENGEDAR NARKOTIKA GOLONGAN I**

**(Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Surabaya No :  
2450/Pid.Sus/2015/PN.SBY)**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH :**

**EXPADIR AVIRANTO**  
**NPM:13300048**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS WJAYA KUSUMA SURABAYA**

**2018**

**PENERAPAN PIDANA MAKSIMAL TERHADAP PENGEDAR NARKOTIKA  
GOLONGAN I**

**(Studi Kasus Pengadilan Negeri Surabaya No: 2450/Pid.Sus/2015/PN.SBY)**

**SKRIPSI**

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH  
GELAR SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI ILMU HUKUM  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA



OLEH :

EXPADIR AVIRANTO

13300048

SURABAYA, 15 Agustus 2018

MENGESAHKAN,

Dekan,

DR. UMI ENGGARSASI, S.H., M.HUM

PEMBIMBING,

DR. RATNA WINAHYU L.D.S.H., M.HUM

**PENERAPAN PIDANA MAKSIMAL TERHADAP PENGEDAR NARKOTIKA  
GOLONGAN I**

**(Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Surabaya No : 2450/Pid.Sus/2015/PN.SBY)**

DIPERSIPKAN DAN DISUSUN

OLEH :  
EXPADIR AVIRANTO  
NPM: 13300048

TELAH DIPERTAHANKAN  
DIDEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL AGUSTUS 2018  
DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

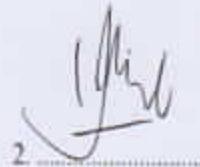
1. AHMAD BASUKI, S.H., M.H.

(KETUA)

1. 

2. Dr. TITIK SUHARTI, S.H., M.Hum.

(ANGGOTA)

2. 

3. dr. RATNA WINAHYU L.D, S.H., M.Hum.

(ANGGOTA)

3. 

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, saya panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat-Nya, akhirnya skripsi yang berjudul "Penerapan Pidana Maksimal Terhadap Pengedar Narkotika Golongan I (Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Surabaya No : 2450/Pid.Sus/2015/PN.SBY) dapat saya selesaikan dengan baik.

Dalam penyelesaian skripsi ini, saya ingin menyampaikan terima kasih untuk segala dorongan, bantuan, dan semangat, serta inspirasi kepada :

1. Bapak Prof.H.Sri Harmadji,dr.,Sp.THT-KL(K) selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi saya kesempatan untuk menjadi bagian dari civitas akademika.
2. Ibu Dr. Umi Enggarsasih, SH., M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah menyediakan berbagai fasilitas sebagai penunjang pembelajaran selama saya mengikuti perkuliahan.
3. Ibu dr.Ratna Winahyu L.D.,S.H.,M.Hum , selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum unversitas Wijaya Kusuma surabaya yang telah memberi bekal ilmu hukum dan membimbing dengan baik selama saya mengikuti perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas wijaya Kusuma Surabaya.
5. Kepala Tata Usaha beserta jajaranya di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya atas pelayanan yang telah selama mengikuti perkuliahan.
6. Ayahanda dan Ibunda tercinta, serta adikku yang telah memberi dorongan moral dan materil, serta doa yang tak pernah berhenti.

7. Sahabat saya Dhimas, Rifky, Anas, Riski, yang telah memberikan motivasi kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua teman-teman alumni terminal dukuh kupang, pasukan pulang pagi warung kopi Bondet, podmam Warung CMD dan sepeda motor mio soul GT Seyek dan yang selalu mendukung dan membantu saya selama proses pengerjaan skripsi ini.

Semoga karya kecil ini dapat bermanfaat bagi lingkungan kampus dan terkhusus bagi penulis sendiri.

• Hormat kami,

Penulis

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Expadir Aviranto  
NPM : 13300048  
Alamat : Jalan Pacuan kuda No 14a  
No.Telp : 081803071927

Menyatakan bahwa rancangan penelitian (proposal penelitian) yang berjudul "PENERAPAN PIDANA MAKSIMAL TERHADAP PENGEDAR NARKOTIKA GOLONGAN I (Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Surabaya No:2450/Pid.Sus/2015/PN.SBY)" adalah murni gagasan saya yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya rancangan penelitian tersebut ditemukan adanya unsur plagiarisme maupun autoplajarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan peradilan tinggi.

Surabaya, Agustus 2018

Yang Menyatakan



**EXPADIR AVIRANTO**

**13300048**

## ABSTRACT

The study entitled "The Application of Criminal Against Against Narcotics Class I (Study of Surabaya District Court Decision No: 2450 / Pid.Sus / 2015 / PN.SBY)" aims to know the basic consideration of judges in applying maximum criminal in this case is capital punishment against narcotics dealer Group I.

Research Methods used in this thesis using Case Study method which is a method of research using judicial decisions as primary legal material, then reviewed and analyzed under the terms and principles or principles in Indonesian positive law, in order to answer the problems to be studied.

Based on the result of the research, it can be concluded that the judge's consideration in applying the maximum criminal punishment in the Decision Nuraber 2450 / Pid.sus / 2015 / PN.Sby is based on 2 (two) reasons ie , objective reasons and subjective reasons. Reasons as intended, among others, the Defendant has been proven legally and convincingly as required in article 183 of the Criminal Procedure Code violates the provisions of article 114 paragraph (2) juncto article 132 paragraph (1) of Law Number 35 Year 2009 concerning Narcotics; Article 114 Paragraph (2) of Narcotics Law makes it possible for any person who violates such provision to be subject to capital punishment, because the formulation of panismen in the formula is arranged alternatively covering capital punishment, life imprisonment or imprisonment of a minimum 6 (six) years and maximum of 20 (twenty) years, and a fine of at least Rp.800.000.000,00 (eight hundred million rupiah) and a maximum of Rp. 8,000,000,000.00 (eight billion rupiah). Then the reasons for the subsequent judges to examine and decide upon the a quo case for applying the maximum penalty are based on subjective reasons, which may be categorized as the reasons against the defendant, such as the act of defendant is against the government program; The defendant's actions have a major impact on the physical and psychological health of those who consume them; The tendency of narcotics syndicates against the police as an extension of the State; The defendant is currently serving a penalty in a penal institution for a similar case.

**KEYWORDS** : The Application of Criminal Abuse, Narcotics Distributor, Group I.

## ABSTRAK

Penelitian yang berjudul "Penerapan Pidana Maksimal Terhadap Pengedar Narkotika Golongan I (Studi Putusan Pengadilan Negeri Surabaya No:2450/Pid.Sus/2015/PN.SBY)" bertujuan untuk mengetahui dasar pertimbangan hakim dalam menerapkan pidana maksimal dalam hal ini adalah pidana mati terhadap pengedar narkotika golongan I.

Metode Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian Studi Kasus (*Case Study*) yang merupakan metode penelitian dengan menggunakan putusan pengadilan sebagai bahan hukum primer, kemudian dikaji dan dianalisa berdasarkan ketentuan dan prinsip-prinsip atau azas-azas dalam hukum positif Indonesia, guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pertimbangan hakim dalam menerapkan pidana maksimal berupa pidana mati dalam Putusan Nomor 2450/Pid.sus/2015/PN.Sby disandarkan pada 2 (dua) alasan yakni, alasan yang bersifat objektif dan alasan yang bersifat subjektif. Alasan-alasan seperti yang dimaksud, antara lain Terdakwa telah terbukti secara sah dan meyakinkan sebagaimana disyaratkan dalam pasal 183 KUHP melanggar ketentuan pasal 114 ayat (2) *juncto* pasal 132 ayat (1) UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika; Pasal 114 ayat (2) UU Narkotika memungkinkan bagi setiap orang yang melanggar ketentuan tersebut dapat dijatuhi pidana mati, karena formulasi panisemen dalam rumusan tersebut disusun secara alternative yakni meliputi pidana mati, pidana seumur hidup, atau pidana penjara paling singkat 6 (enam) tahun dan paling lama 20 (dua puluh) tahun, dan denda paling sedikit Rp.800.000.000,00 (delapan ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp. 8.000.000.000,00 (delapan miliar rupiah). Kemudian Alasan majelis hakim selanjutnya yang memeriksa dan memutus perkara *a quo* untuk menerapkan pidana maksimal disandarkan pada alasan yang sifatnya subjektif, yang dapat dikategorikan sebagai alasan-alasan yang memberatkan terdakwa, antara lain Perbuatan terdakwa bertentangan dengan program pemerintah; Perbuatan terdakwa menimbulkan dampak yang besar bagi kesehatan fisik dan psikis bagi yang mengkonsumsinya; Kecenderungan sindikat narkotika yang melawan polisi sebagai perpanjangan tangan Negara; Terdakwa yang saat ini sedang menjalani hukuman di lembaga pemasyarakatan untuk kasus yang serupa.

**KATA KUNCI :** Penerapan Pidana Maksimal, Pengedar Narkotika, Golongan I.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG DAN RUMUSAN MASALAH.....	1
B. TUJUAN PENELITIAN .....	9
C. MANFAAT PENULISAN.....	9
D. KERANGKA KONSEPTUAL .....	10
E. METODE PENELITIAN .....	27
F. PERTANGGUNGJAWABAN SISTEMATIKA .....	30
BAB II FAKTA FAKTA HUKUM .....	32
A. KRONOLOGI PERKARA .....	33
B. DAKWAAN PENUNTUT UMUM .....	35
BAB III Pertimbangan Hakim Dalam Menjatuhkan Sanksi Pidana Maksimal Terhadap Perkara Tindak Pidana Penyebaran Dan Pengedaran Narkotika (Studi Kasus Putusan Nomor 2450/Pid.Sus/PN.SBY .....	39
A. Formulasi Sanksi Pidana dan Konsep Pemidanaan Terhadap Pegedar Narkotika Golongan I.....	41

B. Pertimbangan Hakim Mengenai Penerapan Pidana Maksimal Terhadap Tindak Pidana Penyebaran dan Pengedaran Narkotika Golongan dalam Putusan Nomor 2450/Pid,Sus/2015/PN.Sby. .... 41

1. Pertimbangan Hakim Mengenai Dakwaan Yang diterapkan.... 43

2. Pertimbangan Hakim Mengenai Alasan yang memberatkan..... 61

BAB VI PENUTUP ..... 72

A. KESIMPULAN ..... 72

B. SARAN..... 73

DAFTAR BACAAN

LAMPIRAN

Putusan Pengadilan Negeri Surabaya No : 2450/Pid.Sus/2015/PN.SBY.